

**ANALISIS NILAI- NILAI KARAKTER DALAM DONGENG
*KÖNIG DROSELBART***

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman



Oleh :
Dewanti Amelia Putri
2004079

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2024

**ANALISIS NILAI- NILAI KARAKTER DALAM DONGENG
*KÖNIG DROSSELBART***

Oleh
Dewanti Amelia Putri

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan pada Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra

© Dewanti Amelia Putri 2024
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2024

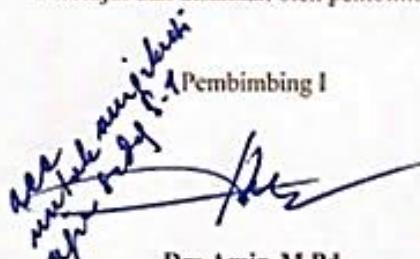
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Skripsi ini tidak diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang,
difotokopi atau cara lainnya tanpa izin dari penulis

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

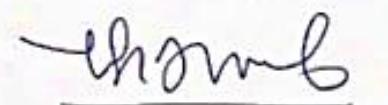
DEWANTI AMELIA PUTRI

ANALISIS NILAI-NILAI KARAKTER DALAM DONGENG
KÖNIG DROSSELBART

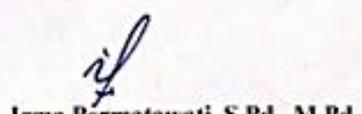
Disetujui dan disahkan oleh pembimbing :


Pembimbing I
Drs. Amir, M.Pd.
NIP 196111101985031005

Pembimbing II


Dra. Nuki Nurhani Lic., Phil., M.A.
NIP 196403271989012001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman


Irma Permatasari, S.Pd., M.Pd.
NIP 198210042005012001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**ANALISIS NILAI- NILAI KARAKTER DALAM DONGENG KÖNIG DROSSELBART**” dan seluruh isinya adalah karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan dalam menyajikan informasi dan sudah melakukan pengutipan sesuai dengan etika. Berdasarkan pernyataan ini, saya siap menanggung sanksi jika ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan di kemudian hari atau klaim pihak lain tentang keaslian karya saya.

Bandung, Agustus 2024

Penulis,



Dewanti Amelia Putri

ABSTRAKSI

Putri, Dewanti Amelia, 2024. Analisis Nilai-Nilai Karakter Dalam Dongeng *König Drosselbart*. Bandung. Skripsi pada Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman. Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra. Universitas Pendidikan Indonesia.

Secara umum, inti dari sebuah karya sastra adalah merepresentasikan perilaku manusia melalui karakter-karakter yang terdapat dalam cerita. Dalam menciptakan karya sastra, penulis berusaha menyampaikan nilai-nilai kehidupan kepada pembaca melalui tokoh-tokoh yang dihadirkan, Pemahaman ini muncul dari eksplorasi pembaca terhadap pengungkapan berbagai karakter dalam cerita. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi unsur intrinsik dan mendeskripsikan nilai-nilai karakter dalam dongeng *König Drosselbart* karya *Briüder Grimm*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data penelitian berupa deskripsi kata-kata, ungkapan, kalimat yang mengacu pada penggambaran tokoh dan unsur nilai karakter. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan membaca dan mencatat. Instrumen penelitian yaitu penulis sendiri (*human instrument*). Hasil analisis berupa deskripsi unsur intrinsik 1) Tema dongeng ini bercerita tentang kisah transformasi dan pencarian jati diri seseorang melalui perubahan kisah hidupnya yang drastis, 2) Alur cerita dongeng ini maju atau lurus karena penyampaian cerita disusun dimulai dari peristiwa awal, kemudian dilanjutkan peristiwa berikutnya dan berakhir dengan penyelesaian masalah, 3) Tokoh dalam dongeng *König Drosselbart* ada tiga dengan karakter yang berbeda-beda yakni *Der König* dengan karakter yang tegas dan bijaksana, *Die Prinzessin* dengan karakter yang sombong dan *König Drosselbart* dengan karakter yang hangat dan memiliki tekad kuat. Nilai-nilai karakter dalam dongeng tersebut adalah nilai mandiri, nilai disiplin, nilai kerja keras dan nilai tanggung jawab.

Kata Kunci : Dongeng *Briüder Grimm*, Nilai Karakter, Karakterisasi Tokoh

KURZFASSUNG

Putri, Dewanti Amelia, 2024. Analyse der Charakterwerte im Märchen von König Drosselbart. Bandung. Die Abschlussarbeit an der Deutschabteilung der Fakultät für Sprach- und Literaturpädagogik. Pädagogische Universität Indonesiens.

Im Allgemeinen besteht das Wesen eines literarischen Werks darin, menschliches Verhalten durch die Figuren in der Geschichte darzustellen. Bei der Schaffung eines literarischen Werks versucht der Autor, dem Leser durch die dargestellten Figuren die Werte des Lebens zu vermitteln; dieses Verständnis ergibt sich aus der Erforschung der Offenbarung der verschiedenen Figuren in der Geschichte durch den Leser. Das Ziel dieser Untersuchung ist es, die inhärenten Elemente zu identifizieren und die Werte der Figuren im Märchen König Drosselbart der Brüder Grimm zu beschreiben. Die verwendete Forschungsmethode ist eine deskriptive qualitative Methode. Die Forschungsdaten liegen in Form von Beschreibungen von Wörtern, Phrasen und Sätzen vor, die sich auf die Darstellung von Charakteren und Elementen der Charakterwerte beziehen. Die Datenerfassung erfolgte durch Lesen und Aufschreiben. Als Forschungsinstrumente dienten die Schriftsteller selbst (menschliches Instrument). Die Ergebnisse der Analyse liegen in Form einer Beschreibung der inhärenten Elemente vor 1) Das Thema dieses Märchens erzählt eine Geschichte der Verwandlung und Selbstfindung durch eine drastische Veränderung in seiner Lebensgeschichte, 2) Die Handlung dieses Märchens ist vorwärtsgereichtet oder geradlinig, denn die Handlung ist so angelegt, dass sie mit dem Anfangsereignis beginnt, dann mit den nachfolgenden Ereignissen fortgesetzt wird und mit der Problemlösung endet. 3) Die Figuren in dem Märchen König Drosselbart sind drei mit unterschiedlichen Charakteren, nämlich Der König mit einem festen und weisen Charakter, Die Prinzessin mit einem arroganten Charakter und König Drosselbart mit einem warmen und entschlossenen Charakter. Die Charakterwerte in dem Märchen sind Unabhängigkeit, Disziplin, harte Arbeit und Verantwortung.

Schlüsselwörter: Brüder Grimms Märchen, Charakterwerte, Charakterisierung von Figuren

ABSTRACT

Putri, Dewanti Amelia, 2024. Analysis of Character Values in König Drosselbart's Fairy Tale. Bandung. Thesis in The Department of German Language Education. Educational Faculty of Language and Literature. Indonesian University of Education.

In general, the essence of a literary work is to represent human behavior through the characters in the story. In creating a literary work, the author tries to convey the values of life to the reader through the characters presented, this understanding arises from the reader's exploration of the disclosure of various characters in the story. The purpose of this research is to identify the intrinsic elements and describe the character values in the fairy tale König Drosselbart by Brüder Grimm. The research method used is descriptive qualitative method. The research data is in the form of descriptions of words, phrases, and sentences that describe the characters and elements of character values. The data collection technique used reading and note-taking techniques. The research instrument is the author himself (human instrument). The results of the analysis in the form of a description of the intrinsic elements 1) The theme of this fairy tale tells about the transformation and self-discovery of a person through drastic changes in his life story, 2) The plot of this fairy tale is a forward plot or straight plot because the plot is arranged starting from the initial event then continuing with subsequent events and ending with the resolution of the problem, 3) There are three characters in the König Drosselbart fairy tale with different characters, namely Der König with a firm and wise character, Die Prinzessin with an arrogant character and König Drosselbart with a warm and firm character. The character values contained in the fairy tale are the value of independence, the value of discipline, the value of hard work, and the value of responsibility.

Keywords: Brüder Grimm's Fairy Tales, Character Values, Characterization of Figures

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmatnya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi dengan judul “**Analisis Nilai-Nilai Karakter Dalam Dongeng *König Drosselbart***” . Selama penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih adanya kekurangan ataupun kekeliruan dalam proses penulisan. Oleh karena itu, masukan dan saran akan sangat bermanfaat untuk kedepannya. Besar harapan penulis untuk berkontribusi memberikan informasi dan pengetahuan baru bagi pembaca khususnya mahasiswa pembelajar bahasa Jerman melalui tulisan ini. akadem

Bandung, Agustus 2024

Penulis,



Dewanti Amelia Putri

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberi rahmat dan karunia-Nya memberikan saya kelancaran selama proses penyusunan skripsi ini. Seiring dengan penyusunan skripsi ini tentu tidak lepas dari bimbingan, arahan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, saya ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Irma Permatawati,S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman yang telah membina dan mengarahkan kami mahasiswa khususnya angkatan 2020.
2. Bapak Drs. Amir, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Pembimbing Skripsi yang telah membimbing, memberi arahan dalam segala aktivitas akademik maupun proses perkuliahan serta dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Nuki Nurhani, Lic.Phil., M.A., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing, memberikan arahan serta dukungannya baik dalam proses penyusunan skripsi dan proses masa perkuliahan.
4. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Pendidikan Indonesia: Bapak Ending Khoerudin, S.Pd., M.Hum., Ibu Dra. Hafdarani, M.Pd., Bapak Putrasulung Baginda, S.Pd., M.Hum., Bapak Pepen Permana, M.Pd., Bapak Dani Hendra, S.Pd., M.A., Bapak Dr. Lucky Herliawan Y.A., M.Pd. dan Ibu Nur Muthmainah, S.Pd., M.A., yang telah memberikan ilmu serta mendidik saya selama proses perkuliahan. Segala bentuk pembelajaran dan ilmu yang Bapak dan Ibu berikan sangat berarti bagi saya.
5. Ibu Ghina Nurulfaridah, S.Hum., selaku staf tata usaha prodi Pendidikan Bahasa Jerman yang senantiasa membantu dan mengarahkan segala bentuk administrasi yang dibutuhkan.
6. Teristimewa penulis sampaikan ucapan terimakasih kepada Ibunda tercinta Wiwi Siti Juariah, S.Pd. yang senantiasa mendukung segala proses dan langkah penulis dalam meraih pendidikan, memberikan kasih sayang, cinta dan segala usahanya untuk selalu bersamai penulis.

Dewanti Amelia Putri, 2024

ANALISIS NILAI- NILAI KARAKTER DALAM DONGENG KÖNIG DROSSELBART
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

7. Seluruh anggota keluarga tersayang, kepada ayahanda Bapak Supiyan Purnama, Kakak Aldi Herdian Purnama, S.E., Ity Manaf dan nenek Ibu Nendah yang senantiasa memberikan dukungan serta doanya hingga memudahkan setiap langkah penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Rakidu Saputra Wibisono. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis, senantiasa memberikan kasih, dukungan dan semangatnya yang tak henti-henti. Selalu ada dan bersama penulis dalam suka maupun duka. Terimakasih telah menjadi salah satu penyemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Keluarga besar tersayang Ibu Ekon Sutinah dan Kakak Nia Lidyawati yang senantiasa membantu, mendukung dan memberikan kasihnya di setiap perjalanan penulis dalam menempuh pendidikan.
10. Terutama kepada Faranisa Azzahra, Nabila Olviana, Rozan Shafa dan Vania Alda selaku teman dekat penulis selama masa perkuliahan yang selalu ada dan saling memberikan dukungan, perhatian, bantuan satu sama lain.
11. Kepada sahabat-sahabatku Alda Fransiska, Adisti, Ane Rizka , Ira Siti, Nabila Fitri, Salma Alya, Senja Happy, Prestiani Nurhaliza dan teman dekat lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terimakasih telah banyak memberikan dukungan, menghibur, mendengarkan keluh kesah serta memberikan semangat untuk penulis agar tidak menyerah selama penulisan skripsi ini.
12. Seluruh mahasiswa Angkatan 2020 yang senantiasa saling memberi dukungan dan kerjasama baik selama penulisan dan pembelajaran perkuliahan sehingga penulis bisa berada di titik ini.
13. Terakhir, terimakasih kepada diri sendiri karena telah berjuang dan berusaha memberikan yang terbaik dalam setiap langkah pilihan yang ditempuh, berani mengambil segala kesempatan dan hal baru, telah membawa mimpi dan harapannya sejauh ini.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
ABSTRAKSI	iv
KURZFASSUNG	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN UCAPAN TERIMA KASIH	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Struktur Organisasi Skripsi	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Hakikat Sastra dan Karya Sastra	7
B. Hakikat Dongeng Sebagai Karya Sastra	9
1. Definisi Dongeng	9
2. Unsur Dongeng	10
3. Jenis-jenis Dongeng	15
4. Ciri-ciri Dongeng	16
C. Nilai Karakter	17
1. Definisi Nilai	17
2. Definisi Karakter	19

D. Karakterisasi Tokoh	22
E. Pendidikan Karakter	25
F. Kerangka Berpikir	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Desain Penelitian	31
B. Partisipan Penelitian	32
C. Teknik Pengumpulan Data	34
D. Prosedur Penelitian	36
E. Analisis Data	37
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Temuan Hasil Penelitian	38
B. Pembahasan Hasil Penelitian	43
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	65
A. Simpulan	64
B. Implikasi	67
C. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69
DAFTAR LAMPIRAN	71
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	116

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter Kemendikbud	29
Tabel 3.1 Tabel Analisis Karakter	35
Tabel 4.1 Analisis Unsur Intrinsik	39
Tabel 4.2 Analisis Frekuensi Penggambaran Karakter Tokoh.....	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Cover Buku Dongeng <i>König Drosselbart</i>	71
Lampiran 2 : Teks Dongeng <i>König Drosselbart</i>	73
Lampiran 3 : Teks Terjemahan Dongeng <i>König Drosselbart</i>	77
Lampiran 4 : Biografi Penulis <i>Briüder Grimm</i>	81
Lampiran 5 : Tabel Penyebaran Analisis Nilai Karakter	83

DAFTAR PUSTAKA

- ARD Alpha. (2012). *Was ist Literatur.* Diakses dari <https://www.ardalpha.de/lernen/telekolleg/faecher/deutsch/literatur/01-literatur-fakten=GesamtheiFerungen>
- Aryaputri A, Rambe A. (2022). *Comparative Analysis Of Character And Moral Form In Aschenputtel And Ande-Ande Lumut Fairy Tales.* Jurnal Allemania Vol (01) No.1 : 2-6.
- Baget, S. (2019). *Lesen ist nicht gleich lesen.* Diakses dari <https://www.ardalpha.de/lernen/telekolleg/grundkurse/grundkurs-deutsch/grundkurs-deutsch-folge-7-lesekompetenz100.html>
- Duden. (2002). *Das Bedeutungswörterbuch. 3., neubearbeitete und erweiterte Auflage.* Mannheim: Bibliographisches Institut & F.A. Brockhaus AG.
- Endraswara, Suwardi. (2011). Metodologi Penelitian Sastra. Yogyakarta: Caps.
- Elisanti, & Rostini, T. (2009). Sosiologi 1. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Esselborn, Karl. (2010). *Interkulturelle Literaturvermittlung.* Munschen: IUDICIUM Verlag.
- Hakim, D. (2012). Pengembangan Pendidikan Kewirausahaan Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa. Prosiding Seminas Competitive Advantage, 1(2).
- Hendryadi, Tricahyadinata, I., & Zannati, R. (2019). Metode Penelitian: Pedoman Penelitian Bisnis dan Akademik. Jakarta: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Publikasi Imperium (LPMP Imperium).
- Indrianto, Nur, & Bambang Supomo. (2012). Metodologi Penelitian Bisnis (Untuk Akuntansi dan Manajemen). Yogyakarta: BPFE – UGM.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia . (Online). Tersedia di: <http://bahasa.kemdiknas.go.id/kbbi/index.php>. (Diakses pada 20 Juni, 2024).
- Lickona, Thomas. (1991). *Educating for Character: How Our School Can Teach Respect and Responsibility.* New York, Toronto, London, Sydney, Auckland: Bantam Books.
- Marquaß, Reinhard. (1997). *Erzählende Prostexte Analysieren.* Berlin: Dudenverlag.
- Megantoro, N. (2015). Dongeng Sebagai Pembelajaran Peserta Didik.
- Minderop, Albertine. (2013). Psikologi Sastra. Jakarta: Yayasan Obor, Indonesia.Jakarta:

- Najib, M. (2015). Manajemen Masjid Sekolah Sebagai Laboratorium Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasinya. Gava Media.
- Negoro P, Firdausia N, Hendra D. (2023) *Characterization And Setting Analysis In Christine Nostilnger's Romance Lumpenloretta*. Jurnal Allemania Vol (2) No.1 : 18-23.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2015). Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurhayati, E. (2019). Cipta kreatif karya sastra. Bandung: Yrama Widya.
- Rahayu F, Nurhani N, Herliawan L. (2023). *Analyse Der Handlung Des Jungendromans "Fieber! Alles. Ausser. Kontrolle."* Von Swantje Opperman. Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia.
- Rina, L Herliawan, Nurhani N. (2021). Analisis Perwatakan Tokoh Samuel Dalam Roman Kein Wort Zu Niemandem Karya Jana Frey. Jurnal Allemania Vol (11) No.1 : 35-45.
- Saryono. (2009). Pengantar Apresiasi Sastra. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Sasono, Agus. (2021). Buku Pendamping Siswa Cerdas: Modul Bahasa Indonesia SD/MI Kelas IV. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara.
- Stanton, Robert. (2012). Teori Fiksi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Siswantoro. (2010). Metode Penelitian Sastra Analisis Struktural Puisi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2009). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Teeuw, A. (1987). Sastra dan ilmu sastra. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Telekolleg Deutsch. (2016). *Telekolleg Literatur: Was ist Literatur?* Diakses dari <https://www.br.de/telekolleg/faecher/deutsch/literatur/01-literatur-100.html>
- Triyanto, Agus. (2006). Panduan Mendongeng untuk Guru TK dan sederajat. Jawa Tengah: Gazzamedia.
- Wesselski, Albert. (1994). *Versuch einer Theorie des Märchens*. (Originalausgabe 1931), S.104.
- Wilpert, Gero von. *Sachwörterbuch der Literatur*. Stuttgart: Alfred Kröner Verlag, 2001.
- Y Sugiarti, I Haryati, A Marzuki. (*Fabel, Lyrik, Märchen, Kurzgeschichte und Konkrete Poesie*). Yogyakarta: Fakultas Bahasa dan Seni UNY.

